

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “Perkembangan Tradisi Gawak Ngemparu Nemiak Di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 1959-1966”. Rumusan masalah penelitian ini adalah, (1) Bagaimanakah latar belakang adat istiadat tradisi Gawak Ngemparu Nemiak di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 1959-1966 (2) Bagaimanakah proses adat istiadat tradisi Gawak Ngemparu Nemiak di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 1959-1966 (3) Bagaimanakah pemaknaan upacara adat istiadat tradisi Gawak Ngemparu Nemiak di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 1959-1966.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini peneliti mengkaitkan hal-hal yang terjadi dimasa lampau. Kemudian langkah-langkah yang digunakan dalam metode sejarah ini terdiri dari heuristik (sumber lisan maupun tulisan yang terdiri dari sumber primer dan sekunder), verifikasi (baik itu kritik intern maupun ekstren), interpretasi (memilah data-data yang dapat digunakan sesuai dengan skripsi), historiografi (menyusun cerita atau peristiwa berdasarkan kronologi menurut prinsip kebenaran sesuai fakta). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data diperlukan peneliti. Salah satunya melakukan wawancara terhadap sumber primer yang menjadi pelaku utama keberadaan Perkembangan Tradisi Gawak Ngemparu Nemiak di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 1959-1966. Adapun yang menjadi sumber sekunder yaitu saksi dari peristiwa yang terjadi.

Penelitian ini menjelaskan bahwa perkembangan tradisi gawak ngemparu nemiak di kapuas hulu tahun 1959-1966, dengan tujuan dari segi adat istiadat dan pelaksanaan tata upacara adat, penulis banyak memperoleh pengalaman dari orang tua sendiri, yang kebetulan sebagai pemangku adat secara turun temurun. Dari upacara Kantuk yang paling sakral dan paling bergengsi yaitu Gawai Ngemparu Nemiak.

Tulisan ini disajikan sebagai sebuah catatan untuk bahan penuntun bagi generasi muda yang ingin memperdalam penelitian mengenai budaya masyarakat Kantuk. Seseorang yang tidak memahami budayanya sendiri berarti kehilangan identitas. Kehilangan identitas berarti kehilangan semangat kebangsaan.